

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Manajemen operasi adalah salah satu fungsi manajemen yang membuat rencana dan melakukan pengendalian sistem produksi serta kegiatan yang berhubungan dengan fungsi lain di dalam organisasi dan lingkungan organisasi. Jadi, secara tidak langsung manajemen operasi berhubungan dengan pengambilan keputusan mengenai proses, kualitas, kapasitas dan persediaan. (<http://e-je.blogspot.com/2009>).

Dalam manajemen operasi dipelajari semua hal yang berkaitan dengan produksi suatu perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat menghasilkan produk dengan mutu yang tinggi dan juga mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses produksi, serta dapat menyediakan barang yang diperlukan dalam proses produksi pada jumlah dan waktu yang tepat.

Sebelum melaksanakan proses produksi, sebaiknya dilakukan perencanaan produksi yang terdiri dari perencanaan produksi jangka panjang, perencanaan produksi jangka menengah, perencanaan agregat dan perencanaan produksi jangka pendek.

Perencanaan produksi jangka panjang adalah perencanaan yang dibuat lebih dari satu tahun, biasanya berhubungan dengan keputusan fasilitas. Perencanaan jangka menengah adalah perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu 3-18 bulan. Perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu kurang dari tiga bulan.

Salah satu perencanaan produksi jangka menengah yang harus dibuat perusahaan adalah perencanaan agregat. Perencanaan agregat ini diperlukan mengingat sumber daya yang ditetapkan perusahaan dalam jangka panjang seperti mesin dan bangunan tidak dapat segera diubah, sedangkan permintaan konsumen dari waktu ke waktu cenderung berfluktuasi.

Perencanaan agregat dilakukan dengan cara menentukan jumlah dan alokasi sumber daya yang sifatnya fleksibel seperti tenaga kerja dan persediaan guna memenuhi permintaan konsumen untuk jangka waktu menengah, yaitu antara 3 sampai 18 bulan mendatang untuk meminimalkan biaya (Zhayadi,2009).

Untuk memenuhi permintaan konsumen tersebut diperlukan penyesuaian jumlah sumber daya lainnya yang sifatnya fleksibel. Diharapkan dengan adanya penyesuaian beberapa sumber daya ini, biaya operasi perusahaan menjadi lebih efisien dan fluktuasi penggunaan sumber daya dapat ditekan serta standar kinerja yang telah ditetapkan dapat terpenuhi. Selain itu tujuan perencanaan agregat terhadap suatu perusahaan adalah untuk meminimalkan biaya.

Dalam setiap kegiatan produksinya, perusahaan tidak dapat menghindari pengeluaran biaya, baik itu biaya produksi maupun biaya-biaya lainnya seperti biaya persediaan, biaya tenaga kerja serta biaya lembur yang biasa dikenal dengan nama biaya tambahan. Untuk dapat mengelola biaya ini dengan baik maka diperlukan suatu cara yang nantinya diharapkan mampu meminimalkan biaya tersebut dengan efisien.

Perusahaan “SINAR TERANG ABADI“ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang daur ulang atau pengolahan wole (*Re-cycle*) tekstil, baik dari garment factory, spinning factory, maupun home industry garment. Khususnya untuk bahan serat sintetik (*acrylic*) yang diolah menjadi kapas yang selanjutnya dikirim ke spinning industri, karpet industri, dan *home industry* (bahan pengisi kasur lantai ataupun kasur tidur). Adapun hasil dari proses daur ulang yang dilakukan berupa bahan baku untuk bantal serta bahan peredam. Saat ini perusahaan ingin agar seluruh aktivitas produksinya berada pada tingkat yang efisien untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis.

Kendala yang dihadapi perusahaan adalah dalam mengatur hasil produksi, adalah pada saat-saat tertentu, jumlah produksi berlebihan yang mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan produk, dan di saat-saat yang lain perusahaan kekurangan produk. Dengan diterapkannya perencanaan agregat di perusahaan “SINAR TERANG ABADI“ diharapkan hasil produksi tidak berlebihan dan jam

lembur karyawan dapat ditekan seminimal mungkin sehingga efisiensi biaya produksi dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk memilih topik tentang perencanaan agregat pada perusahaan SINAR TERANG ABADI serta untuk meneliti bagaimana hubungan antara perencanaan agregat dengan efisiensi biaya produksi. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membuat penelitian yang berjudul :

**“PERANAN PERENCANAAN AGREGAT DALAM RANGKA MENGEFISIENSIKAN BIAYA PRODUKSI DI PERUSAHAAN SINAR TERANG ABADI – BANDUNG“**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Perusahaan “SINAR TERANG ABADI” merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam daur ulang kapas. Pada penelitian ini, penulis meneliti data produksi dan data penjualan selama 6 bulan terakhir pada tahun 2009 :

**Tabel 1.1****Data Produksi dan Penjualan****Periode Januari- Juni tahun 2009**

BULAN	PRODUKSI (dalam kg)	PENJUALAN (dalam kg)
Januari	2500	2100
Februari	2000	2600
Maret	2500	2050
April	2200	2000
Mei	2000	1800
Juni	2000	2750

Sumber : Data Perusahaan

Dari data produksi dan penjualan tahun 2009 tersebut, terdapat persediaan awal sebesar 300 kilogram dan dapat terlihat bahwa jumlah produksi dan jumlah permintaan berfluktuasi. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pengeluaran biaya produksi yang berlebihan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah pada :

- Bagaimana penerapan perencanaan agregat pada perusahaan “SINAR TERANG ABADI” saat ini?
- Strategi perencanaan agregat apa yang tepat diterapkan perusahaan tersebut?
- Bagaimana peranan perencanaan agregat dalam mengefisiensikan biaya produksi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini di antaranya :

- Untuk memberi gambaran mengenai penerapan perencanaan agregat pada perusahaan “SINAR TERANG ABADI“ saat ini.
- Untuk menentukan strategi perencanaan agregat jenis apa yang paling tepat untuk diterapkan pada perusahaan tersebut.
- Untuk menjelaskan peranan perencanaan agregat dalam mengefisiensikan biaya produksi dan dalam tahap produksi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang bersangkutan dan berkepentingan dengan topik skripsi, di antaranya:

- Bagi penulis, yaitu diharapkan penelitian ini berguna dalam memperoleh gambaran langsung mengenai bagaimana penerapan perencanaan agregat di perusahaan tersebut.
- Bagi perusahaan, yaitu diharapkan dapat memberikan saran positif dan sifatnya mendukung kegiatan proses produksi seefisien mungkin.
- Bagi fakultas, yaitu memberikan ilmu tambahan berupa karya ilmiah yang ke depannya dapat dijadikan contoh serta dapat digunakan oleh mahasiswa-mahasiswa lainnya sebagai sumber referensi.
- Bagi pihak lain adalah memberikan tambahan masukan bagi pihak yang berminat untuk mempelajari dan melakukan penelitian di bidang manajemen operasi, khususnya mengenai perencanaan agregat.